



Pengaruh *Financial Leverage, Liquidity, Enviromental Cost*, dan *Firm Size* Terhadap *Financial Performance*

Siti Nurhalimah¹, Sri Anik²,

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia¹⁻²,

Email Korespondensi: sitinurhalimah9h30@gmail.com¹, srianik@unissula.ac.id²

Article received: 06 April 2025, Review process: 13 April 2025

Article Accepted: 20 Mei 2025, Article published: 24 Mei 2025

ABSTRACT

Financial performance is an analysis conducted to examine how well a company is developing when carrying out its operational activities using appropriate and accurate corporate financial implementation. Financial performance can be influenced by financial leverage, liquidity, environmental costs, and firm size. The purpose of this article is to analyze and empirically prove the effect of financial leverage, liquidity, environmental costs, and firm size on financial performance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The method used in this article is a quantitative method. The data collection technique in this article uses a purposive sampling technique. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression analysis, goodness of fit test (F statistic test, determination coefficient test), and hypothesis test (t statistic test). While data processing in this article uses SPSS software. From the results of this article, there are several results, namely financial leverage has a significant negative effect on the company's financial performance with a significance value of $0.000 < 0.05$, while liquidity has a significant positive effect with a value of $0.027 < 0.05$. Environmental costs do not show a significant effect because the significance value is $0.366 > 0.05$, so it does not affect financial performance. In addition, firm size has a significant positive effect on financial performance with a significance value of $0.018 < 0.05$.

Keywords: *Financial Perfomance, Financial Leverage, Liquidity, Environmental Cost*

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memeriksa seberapa baik perkembangan perusahaan ketika melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan implementasi keuangan perusahaan yang sesuai dan akurat. Kinerja keuangan (financial perfomance) dapat dipengaruhi oleh financial leverage, liquidity, environmental cost, dan firm size. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh financial leverage, liquidity, environmental cost, dan firm size terhadap financial performance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Metode yang digunakan pada artikel ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji goodness of fit (uji statistik F, uji koefisien determinasi), dan uji

hipotesis (uji statistik *t*). Sedangkan pengolahan data dalam artikel ini menggunakan software SPSS. Dari hasil analisis ini, terdapat beberapa hasil yaitu *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan *liquidity* memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai $0,027 < 0,05$. *Environmental cost* tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena nilai signifikansinya $0,366 > 0,05$, sehingga tidak memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Financial Leverage, Likuiditas, Biaya Lingkungan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat mendorong munculnya banyak perusahaan baru sehingga persaingan bisnis semakin ketat (Hasti et al., 2022). Kondisi ini menuntut perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang tercermin dari kinerja keuangan, namun tak jarang terjadi praktik kecurangan seperti kasus korupsi di PT Timah Tbk yang menyebabkan kerugian hingga Rp 271 triliun akibat penurunan produksi, pendapatan, dan laba selama 2015–2022 (CNN, 2024). Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu menggunakan sumber daya yang strategis dengan cermat di zaman globalisasi untuk bertahan hidup di pasar yang penuh persaingan. Oleh karena itu, pebisnis perlu memilih strategi yang tepat dan menyusun laporan keuangan yang akurat guna mencerminkan kondisi sebenarnya demi meningkatkan kinerja dan menghindari kebangkrutan.

Financial performance merupakan analisis yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sesuai aturan keuangan (Lailatul Hutriyah et al., 2023). Penilaian ini dilakukan melalui laporan keuangan berdasarkan prinsip - prinsip akuntansi, dan dengan kinerja yang sangat baik, mampu menarik minat investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, pemahaman atas pengelolaan angka dalam laporan keuangan sangat penting karena kinerja keuangan mencerminkan citra awal perusahaan.

Faktor-faktor yang memengaruhi *financial performance* (kinerja keuangan) perusahaan meliputi : pertama, *financial leverage* menggambarkan tingkat risiko akibat penggunaan utang, di mana semakin besar utang, semakin tinggi risiko gagal bayar, meski strategi ini bertujuan meningkatkan laba pemegang saham (Nurlaela et al., 2018). Kedua *liquidity* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga likuiditas tinggi menandakan arus kas lancar dan risiko keuangan yang rendah (Alvina et al., 2019). Ketiga *environmental cost* adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menangani dampak lingkungan, yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen (Evelyn et al., 2022). Dan yang terakhir, *firm size* mengacu pada skala perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, di mana ukuran perusahaan dapat memengaruhi minat investor dan diukur dari total aset, penjualan, serta kapitalisasi pasar (Amiyanto & Sutrisno, 2022).

Penelitian ini menggunakan *stakeholders theory* dimana teori ini pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan telah berkembang

yang mencakup aspek manajemen organisasi serta etika bisnis yang menitikberatkan pada nilai-nilai modal dalam pengelolaan perusahaan (Saputri et al., 2024). Keterkaitan teori ini dengan penelitian terletak pada pentingnya kinerja keuangan yang solid untuk menarik dan mempertahankan kepercayaan para stakeholder.

Terdapat beberapa literatur yang menyajikan narasi mengenai hubungan timbal balik antara *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost* dan *firm size* terhadap *financial performance*. Berdasarkan penelitian Sanusi Putri & Santioso (2019) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*, sejalan dengan temuan yang diteliti oleh Winarto & Dewi (2019). Selain itu, *liquidity* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance* menurut Sanusi Putri & Santioso (2019) hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Kartika et al. (2024). Penelitian Dwi Andini & Patricia Widianingsih (2024) menunjukkan *environmental cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Dan untuk penelitian yang dilakukan oleh Hasti et al. (2022) dan Nur Amalia & Khuzaini (2021) menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial performance*. Penelitian mengenai *financial performance* mungkin sudah banyak diteliti oleh para ahli dan tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda, dan karena perbedaan hasil tersebut penulis tertarik untuk mendalami kembali penelitian tentang kinerja keuangan di era yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, dan *firm size* terhadap *financial performance* serta untuk menguji hubungan antar variabel tersebut di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial performance* perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pihak internal untuk memaksimalkan kinerja perusahaan serta digunakan untuk mengambil suatu keputusan oleh beberapa pihak.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research yang berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Mulyadi, 2011), khususnya dalam penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data numerik dan teknik analitik untuk menarik kesimpulan dan memahami hubungan kausal (Candra Susanto et al., 2024). Sumber data berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan, annual report, dan sustainability report perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2021-2023, dan dikumpulkan melalui teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang menghasilkan 36 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2022), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE, analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh antar

variabel, uji goodness of fit (uji F dan koefisien determinasi) untuk menilai kecocokan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Ghozali, 2018), serta uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi hubungan atau perbedaan antar variabel (Akbar et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah dilakukan serangkaian uji statistik guna menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Tahapan analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, serta uji hipotesis, peneliti paparkan sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Leverage</i> (X1)	108	0,046	8.453	1.14421	1.457164
<i>Liquidity</i> (X2)	108	0,204	12.983	2.07755	1.891591
<i>Environmental Cost</i> (X3)	108	0,000	3.493	0,05526	0,342240
<i>Firm Size</i> (X4)	108	25.659	32.758	29.62641	1.654319
<i>Financial Perfomance</i> (Y)	108	0,000	0,616	0,14961	0,155742
<i>Valid N (listwise)</i>	108				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terdapat 108 data perusahaan, diketahui bahwa variabel *financial leverage*, *environmental cost*, dan *financial performance* memiliki standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata, sehingga data pada variabel tersebut menyebar kurang merata dan menunjukkan adanya penyimpangan data yang tinggi. Sebaliknya, variabel *liquidity* dan *firm size* memiliki standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata, sehingga penyebaran datanya lebih merata dan tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi. Nilai minimum dan maksimum pada masing-masing variabel juga bervariasi, mencerminkan adanya perbedaan signifikan antar perusahaan dalam penelitian ini

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik terdapat beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan dari hari pengujian tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan		<i>Unstandardized Residual</i>
N		81
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	-0,0186272

	<i>Std. Deviation</i>	0,05037300
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,084
	<i>Positive</i>	0,084
	<i>Negative</i>	-0,062
<i>Test Statistic</i>		0,084
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang melebihi batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa data pada variabel *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, *firm size*, dan *financial performance* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Keterangan	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	<i>Financial Leverage</i> (X1)	0,815	1,227	Tidak terjadi multikolinearitas
2	<i>Liquidity</i> (X2)	0,903	1,108	Tidak terjadi multikolinearitas
3	<i>Environmental Cost</i> (X3)	0,935	1,069	Tidak terjadi multikolinearitas
4	<i>Firm Size</i> (X4)	0,941	1,063	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, dan *firm size* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 (masing-masing 0,815; 0,903; 0,935; dan 0,941) serta nilai *VIF* < 10 (1,227; 1,108; 1,069; dan 1,063), yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas. Dengan demikian, tidak terdapat korelasi signifikan antar variabel, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	-0,003	0,032		-0,102	0,919
<i>Financial Leverage</i>	-0,001	0,001	-0,149	-1.195	0,236
<i>Liquidity</i>	-0,001	0,001	-0,097	-0,820	0,415

<i>Environmental Cost</i>	-0,002	0,005	-0,050	-0,432	0,667
<i>Firm Size</i>	0,001	0,001	0,104	0,891	0,376

Berdasarkan tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, dan *firm size* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (masing-masing 0,236; 0,415; 0,667; dan 0,376), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data, dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke analisis berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

No	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,227 ^a	0,051	0,039	0,04824201	1,959

Berdasarkan tabel 5, hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,959. Dimana diketahui bahwa nilai *dU* berdasarkan *t* tabel adalah 1,7438. Sehingga berdasarkan kriteria uji autokorelasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= dU < dw < 4 - dU \\
 &= 1,7438 < 1,959 < 4 - 1,7438 \\
 &= 1,7438 < 1,959 < 2,2562
 \end{aligned}$$

Nilai *Durbin-Watson* (*dw*) memenuhi syarat karena berada di antara nilai *dU* dan 4 minus *dU*, sesuai dengan kriteria uji autokorelasi ($dU < dw < 4 - dU$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan		<i>Unstandardized Coefficients</i>		Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	
1	(Constant)	-0,158	0,100	0,118
	<i>Financial Leverage</i>	-0,015	0,004	0,000
	<i>Liquidity</i>	0,006	0,003	0,027
	<i>Environmental Cost</i>	-0,013	0,015	0,366
	<i>Firm Size</i>	0,008	0,003	0,018

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS, diperoleh suatu persamaan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,158 - 0,015 X_1 + 0,006 X_2 - 0,013 X_3 + 0,008 X_4 + e$$

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi financial performance (*Y*), yaitu :

1. Nilai konstanta - 0,158 dengan signifikansi 0,118 ($> 0,05$) dianggap nol, artinya tanpa pengaruh variabel independen, *financial performance* bernilai nol, namun ini tidak mengurangi validitas model selama variabel independen signifikan.
2. Koefisien *financial leverage* (X1) sebesar -0,015 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan pengaruh negatif signifikan, artinya semakin tinggi *financial leverage*, semakin menurun *financial performance* perusahaan.
3. Koefisien *liquidity* (X2) sebesar 0,006 dengan signifikansi 0,027 ($< 0,05$) menunjukkan pengaruh positif signifikan, artinya semakin tinggi *liquidity*, semakin meningkat *financial performance* perusahaan.
4. Koefisien *environmental cost* (X3) sebesar -0,013 dengan signifikansi 0,366 ($> 0,05$) menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *financial performance*, artinya menunjukkan peningkatan biaya lingkungan dapat menurunkan *financial performance* perusahaan.
5. Koefisien *firm size* (X4) sebesar 0,008 dengan signifikansi 0,018 ($< 0,05$) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*, artinya semakin besar *firm size*, *financial performance* akan meningkat.

Uji Goodness of Fit (Uji Kelayakan Model)

Hasil pengujian kelayakan model terdapat beberapa uji yaitu uji statistik F dan uji koefisien determinasi. Dan dari hasil pengujian tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

Keterangan		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	0,083	4	0,021	8.172	0,000 ^b
	Residual	0,192	76	0,003		
	Total	0,275	80			

Berdasarkan tabel 7, hasil uji statistik F menunjukkan nilai 8,172 dengan signifikansi 0,000, yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel ($8,172 > 2,49$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, dan *firm size* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance* perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,548 ^a	0,301	0,264	0,050277

Berdasarkan tabel 8, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,264 atau 26,4%, yang berarti variabel independen

(*financial leverage*, *liquidity*, *environmental cost*, dan *firm size*) menjelaskan 26,4% variasi dari *financial performance*, sementara 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis terdiri dari uji statistik t yang sudah mendapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
<i>Financial Leverage</i> (X1)	-3.875	0,000	H ₁ diterima
<i>Liquidity</i> (X2)	2.262	0,027	H ₂ diterima
<i>Environmental Cost</i> (X3)	-0,910	0,366	H ₃ ditolak
<i>Firm Size</i> (X4)	2.410	0,018	H ₄ diterima

Berdasarkan tabel 9, hasil uji statistik t diatas, maka hasil interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Financial Perfomance* Perusahaan.
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel X1 menunjukkan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel *financial leverage* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa "*Financial Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial performance*" diterima.
2. Pengaruh *Liquidity* terhadap *Financial Perfomance* Perusahaan.
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel X2 menunjukkan bahwa *liquidity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel *liquidity* yaitu sebesar $0,027 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa "*Liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*" diterima.
3. Pengaruh *Environmental Cost* terhadap *Financial Perfomance* Perusahaan.
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel X3 menunjukkan bahwa *environmental cost* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel *environmental cost* yaitu sebesar $0,366 > 0,05$, maka dapat disimpulkan jika H₀₃ diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa "*Environmental Cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*" ditolak. Dan berarti bahwa "*Environmental Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*" ditolak.
4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Financial Perfomance* Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel X4 menunjukkan bahwa *firm size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel *firm size* yaitu sebesar $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa “*Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*” diterima.

Diskusi

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Financial Performance*

Financial leverage terbukti berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan kata lain hipotesis pertama dalam penelitian ini diiterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan lebih mungkin mengalami masalah uang tunai, sehingga lebih memungkinkan terjadinya kebangkrutan. Jadi pada umumnya, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan dinilai rendah dan dapat mengurangi kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu diketahui bahwa *financial leverage* dapat berpengaruh negative secara langsung terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Liquidity* terhadap *Financial Performance*.

Liquidity terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan kata lain hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan tersebut dinilai dapat melakukan pembayaran utang jangka pendeknya dengan lancar tanpa adanya kendala pada asset perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat membayar pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku. Jadi semakin likuid suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga terhindar dari kemungkinan gagal bayar. Oleh karena itu diketahui bahwa *liquidity* dapat berpengaruh positif secara langsung terhadap *financial performance*.

Pengaruh *Environmental Cost* terhadap *Financial Performance*.

Environmental cost terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Dengan kata lain hipotesis ketiga dalam penelitian ini di tolak. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang belum menunjukkan dampak langsung terhadap *financial performance* perusahaan, karena *environmental cost* ini tidak dapat langsung dirasakan manfaatnya, sehingga adanya tambahan biaya ini tidak mempengaruhi secara langsung *financial performance* suatu perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Financial Performance*.

Firm size terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan kata lain hipotesis keempat dalam penelitian ini di terima. Ukuran perusahaan yang besar akan cenderung mempunyai kelebihan dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil, perusahaan yang besar akan memiliki pengaruh yang besar, sehingga makin besar ukuran maupun skala

suatu perusahaan maka akan semakin besar pula keluasaan perusahaan saat memperoleh sumber dana yang dapat digunakan untuk tambahan modal pembiayaan aktivitas operasional perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap financial performance perusahaan, sementara liquidity dan firm size memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial performance, sedangkan environmental cost tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa financial leverage dan firm size memberikan dampak yang signifikan secara negatif dan positif, liquidity berdampak positif signifikan, sedangkan environmental cost tidak memengaruhi financial performance perusahaan. Penulis menyarankan perusahaan untuk bijak dalam penggunaan utang guna menghindari penurunan kinerja keuangan, menjaga likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mempertimbangkan environmental cost sebagai investasi jangka panjang meskipun belum memberikan dampak langsung. Selain itu, perusahaan besar disarankan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua serta semua pihak yang mendukung dalam penyusunan artikel ini. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing Dr. Sri Anik, S.E., M.Si yang sudah mengarahkan peneliti membuat artikel ini. Dan terimakasih kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum selaku wadah untuk menerbitkan artikel penelitian yang mendukung proses peneliti mendapatkan gelar S1.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Penguujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430-448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alvina, Ngadiman, & Peniyanti Jap, Y. (2019). Capital Intensity, Liquidity, Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Periode 2012-2019. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(2).
- Amiyanto, Y., & Sutrisno, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1-22.

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- CNN, T. (2024, April 2). *Kinerja PT Timah Sepanjang 2021-2023, Laba Rp 1,3 T Jadi Rugi Rp 450 M*. CNN Indonesia.
- Dwi Andini, Z., & Patricia Widianingsih, L. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Perusahaan Tambang Batu Bara. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(2), 195-212.
- Evelyn, Sudrajat, & Azhar, R. (2022). The effect of environmental performance, environmental costs, and company size on financial performance through corporate social responsibility. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(2), 131-140. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v1i2.175>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.)
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan (The Effect of Leverage, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies). *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis (RAMBIS)*, 2(2), 139-150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Kartika, N., Prilia, A. A. G., Anggitia, A., Amilawati, S., & Leon, F. M. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Performance Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan (JPEK)*, 8(1), 58-70. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.23951>
- Lailatul Hutriyah, C., Dwi Astuti, D., & Kartika Sari, N. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Business, Dan Akuntansi (RIEMBA)*, 1(1), 58-74.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127-138.
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1-17.
- Nurlaela, C., Hidayati, N., & Mahsuni, A. W. (2018). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Luas Wilayah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur). *E-JRA*, 07(11), 49-61.
- Sanusi Putri, R., & Santioso, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Firm Financial Performance Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 210-219.

- Saputri, M., Kylie Christine Abigail, H., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktek Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (2nd ed.). ALFABETA,cv.
- Winarto, D., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1122–1132